**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **JenisPenelitian**

Berdasarkan judul penelitian tersebut maka sifat dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang yang berlandaskan pada filsafat positisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan istrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat. Dimana terdapat variabel *independen* (bebas) dan *dependen* (terikat), yang bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang adanya pengaruh dari data yang ada sebagai hasil penelitian.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Y

X

1. Variabel *independent* (bebas) dengan simbol X yaitu disiplin sekolah.

33

1. Variabel *dependen* (terikat) dengan simbol Y yaitu prestasi belajar pendidikan agama Islam.
2. **Lokasidan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Konawe Selatan Kecamatan Lalembuu, dengan pertimbangan bahwa penulisi ingin menyelidiki kinerja siswa dalam menerapkan disiplin belajar pada dirinya, karena menurut pantauan penulis di sekolah ini belum pernah ada yang meneliti tentang disiplin belajar siswa. Adapun penelitian ini dilaksanakan terhitung selama 3 bulan setelah proposal penelitian ini disetujui dalam seminar proposal ini yakni bulan Juni hingga Agustus 2015.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi**

Populasi berasal dari bahasa Inggris *Population*, yang berarti jumlah penduduk[[1]](#footnote-2). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 4 Konawe Selatan Kec. Lalembuu dengan jumlah 176 orang siswa yang tersebar di 3 jurusan yaitu Akuntansi Manajemen keuangan, Agrobisnis, dan TKJ (Teknologi Komunikasi Jaringan ).

1. **Sampel**

Karena besarnya jumlah subyek penelitian yang tidak mungkin dapat dijangkau secara keseluruhan maka diperlukan penetapan sampel. Sampel penelitian merupakan subjek pengambilan data informasi yang dianggap mewakili (representatif) unsur-unsur pada populasi penelitian.

Diungkapkan Sugiyono“ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.[[2]](#footnote-3) Di tegaskan Suharsimi Arikunto bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika subyeknya di atas 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% ataul ebih”.[[3]](#footnote-4)

Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *stratified sampling*. Teknik *stratief sampling*, yaitu apabila di dalam populasi terdapat kelompok-kelompok dengan kelompok lain tampaka danya strata tingkat atau kelas. [[4]](#footnote-5)

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan cara *stratified sampling* pada setiap stratified ditarik 25% dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Kelas XI : 15 siswa
2. Kelas XII: siswa

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa yang terdiri dari kelas XI dan XII.

1. **Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen penelitian tentang pengaruh disiplin sekolah dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Konawe Selatan Kec. Lalembuu, disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. 1Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Aspek/ Dimensi | Indikator | No.Item |
| Kedisiplinan Sekolah Siswa (X) | Disiplin dalam kelas  Disiplin di luar kelas (Lingkungan Sekolah) | 1. Kesadaran Diri 2. Kepatuhan dan ketaatan 3. Kesadaran diri 4. kepatuhan dan ketaatan | 1,2,6, 8, 17,23.  3,4,7.  5,9,12,16,19,20,24,25.  10,11,13,14,15,18,21,22,26,27,28,29,30. |
| Prestasi belajar siswa (Y) |  | Nilai raport semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X dan XII. | |

1. **TehnikPengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Koesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yang dipilih sebagai sampel. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang dipilih sebagai sampel yaitu kelas XI dan XII. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data kedisiplinan siswa. Angket yang digunakan dalan penelitian ini berbentuk angket tertutup dan berskala dimana responden sudah diberi alternatif jawaban dan tinggal memilih jawaban mana yang sesuai dengan dirinya, dan berskala artinya bahwa jawaban yang dipilih oleh responden mempunyai nilai yang berskala, dan skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif serta menggunakan empat opsi jawaban. Adapun pemberian skor terhadap opsi-opsi tersebut sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Skor Pertanyaan Positif dan Negative Skala Liker**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Kategori | | | |
| Selalu | Sering | Kadang-kadang | Tidak pernah |
| Positif | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 |

1. Observasi (pengamatan), yaitu metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pengamatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini yang diamati secara langsung adalah disiplin sekolah siswa dalam melaksanakan nilai-nilai ketaatan dan ketertiban yang telah diberlakukan di sekolah.
2. Studi Dokumentasi, yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa yang berupa nilai akhir pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tercantum dalam buku raport semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada kelas XI dan XII.
3. **TeknikAnalisa Data**

Teknik analisa data yang akan dipergunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari responden adalah tehnik statistik. Pengolaan data terdiri dari analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik responden pada masing-masing variable, sedangkan analisis linear digunakan untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap variabel. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan presentase. Pada analisis statistik deskriptif penelitian menggunakan rumus distribusi frekuensi persen. Adapun rumusnya yaitu:

P= X 100%

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden[[5]](#footnote-6)

Hasil pengolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut:

(81-100%) = sangat tinggi

(61-80%) = tinggi

(41-60 %) = sedang

(21-40%) = rendah

(0-20%) = sangat rendah[[6]](#footnote-7)

1. Untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap variabel, digunakan untuk analisis regresi linear sederhana[[7]](#footnote-8), yaitu: Y’ = a + b X

Y’ = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefesien regresi

X = Nilai variabel independen

1. Uji Korelasi Product Momentdigunakan untuk mengetahui koefisien korelasi dan determinasi sebagai koefisien penentu terhadap besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dengan rumus sebagai berikut:

rxy =

Keterangan :

r x y =korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah subyek

x = sekor profesionalisme guru sertifikasi (X)

y = prestasi belajar siswa (Y) [[8]](#footnote-9)

1. Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi tingkat kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa dengan rumus :

KD=x 100%

Keterangan:

KD =Nilai Koefisien Determinasi

= Nilai koefisien Korelasi [[9]](#footnote-10)

1. Uji Fisher digunakan untuk mengetahui keberartian pengaruh kedisiplinan sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan rumus:

F=

Dimana F hitung = Nilai F dengan kaidah pengujian : Jika F hitung > F table maka diterima, artinya segnifikan, jika F hitung < F table maka tidak diterima, artinya tidak segnifikan.

* F hitung > F tabel maka Ho ditolak dan Hi diterima. Artinya signifikan
* Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima dan Hi ditolak. Artinya tidak signifikan.

1. Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka 2000), h. 278. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*, (Bandung :Alfabeta, 2007),h. 81. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian Teoritis Dan Pratek*, (Jakarta:RinekaCipta, 1992), h. 107. [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2005), h.96. [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudjono, *Pengatar Statistic Pendidikan ,*(Jakarta:PT. Raja GrafindoPersada, 2006), h.14. [↑](#footnote-ref-6)
6. Irawan, *Metode Penelitian Social Budaya*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1995) , h.74. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, *Op. cit.,* h. 262. [↑](#footnote-ref-8)
8. Ibid, h.183. [↑](#footnote-ref-9)
9. Riduwan, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung:Alfabeta, 2006), h.125. [↑](#footnote-ref-10)